



PEMBERDAYAAN IBU-IBU PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN TAPLAK MEJA JUMPUTAN DI TUMUT, MOYUDAN, SLEMAN

Endang Wani Karyaningsih¹, Desy Tri Inayah², Diah Indah Pratiwi³, Epsilandri Septyarini⁴

¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

endang.karyaningsih@ustjogja.ac.id

² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

desytri@ustjogja.ac.id

³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

diah.pratiwi@ustjogja.ac.id

⁴ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Epsilandriseptyarini@ustjogja.ac.id

ABSTRAK

Peran ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Tujuan pengabdian ini adalah : (1) membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra yaitu Ibu-Ibu PKK Tumut, Moyudan, Sleman, Yogyakarta dalam kaitannya dengan beberapa keterampilan usaha yaitu pelatihan pembuatan taplak meja jumputan; (2) untuk meningkatkan kreativitas Ibu-ibu PKK dusun Tumut dengan cara mengembangkan kain yang polos menjadi menarik dan memiliki nilai harga jual. Permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu PKK adalah rendahnya pengetahuan dan minimnya kegiatan social preneurship, serta masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan kegiatan pelatihan social preneurship yang berfokus pada pembuatan taplak meja jumputan. Model pembelajaran yang akan digunakan bersifat individual dan klasikal. Pembelajaran individual digunakan untuk tugas mandiri sedangkan klasikal digunakan pada saat pemberian materi yang bersifat teori. Metode yang digunakan yaitu: metode ceramah, demonstrasi untuk memberikan contoh dan langsung dipraktikkan serta pendampingan secara langsung ketika peserta sedang berlatih. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terbentuknya kelompok atau pribadi yang memiliki jiwa social preneurship dimana melalui rangkaian pelatihan dihasilkan beberapa produk taplak meja dan promosi mengenai kegiatan tersebut.

Kata Kunci : Jumputan, taplak meja, pelatihan, Ibu-ibu PKK

ABSTRACT

The contribution of Family Welfare Development (PKK) mother's is to empower women to participate in Indonesia's welfare development. The objectives of this service are: (1) helping to solve problems of PKK partner's Tumut, Moyudan, Sleman, Yogyakarta in relation to several business skills such as training in making jumputan tablecloths; (2) to increase the creativity of PKK mothers by developing plain fabrics to be attractive and have a selling price. The problems experienced by PKK mothers are low knowledge and lack of social preneurship activities, as well as the low quality of Human Resources (HR). The solution offered in this activity is to provide social preneurship training activities that focus on making jumputan tablecloths. The learning model to be used is individual and classical. Individual learning is used for independent tasks while classical is used when providing theoretical material. The methods used are: lecture methods, demonstrations to provide examples and directly practiced and direct assistance when participants are practicing. The results of the service showed that the formation of groups or individuals who have a social preneurship spirit where through a series of trainings several tablecloth products and promotions about these activities were produced.

Keywords : Jumputan, tablecloth, training, PKK mothers

PENDAHULUAN

Peran ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Tujuan pengabdian ini adalah membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada mitra yaitu Ibu-Ibu PKK Tumut, Moyudan, Sleman, Yogyakarta dalam kaitannya dengan beberapa keterampilan usaha yaitu pelatihan pembuatan taplak meja jumputan. Permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu PKK adalah rendahnya pengetahuan dan minimnya kegiatan social preneurship, serta masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan kegiatan pelatihan social preneurship yang berfokus pada pembuatan taplak meja jumputan. Tolak ukur keberhasilan kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok atau pribadi yang memiliki jiwa sosial preneurship dimana melalui rangkaian pelatihan dihasilkan beberapa produk taplak meja dan promosi mengenai kegiatan tersebut.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Keberhasilan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh perempuan. PKK sebagai lembaga yang berbasis pada kegiatan Ibu-ibu, banyak sekali memberikan sumbangsih dalam pelaksanaan pembangunan di bidang Pemberdayaan Keluarga dan Perempuan. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat.

Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif di dalam rumah tangganya. Adapun 10 program pokok Ibu PKK adalah: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup, dan Perencanaan Sehat.

Program kerja PKK berorientasi pada praktis, artinya PKK bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. Dan lebih dari itu, PKK mempunyai andil besar dalam mensukseskan lomba desa. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan hal itu maka pelatihan ini dilaksanakan untuk membantu memberdayakan ibu-ibu PKK dengan cara membuat taplak meja jumputan.

Jumputan merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk membuat motif batik dengan cara mengikat kencang beberapa bagian kain yang kemudian dicelupkan pada pewarna pakaian. Jumputan terdiri dari 2 teknik yaitu ikat dan celup. Pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu membuat jumputan teknik ikat. Harapannya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan ibu-ibu pkk sehingga dapat dijadikan sebagai usaha rumah tangga. Diantaranya peserta dapat membuat ketrampilan taplak meja dengan teknik jumputan dan menghitung harga jualnya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pelatihan pembuatan taplak meja dengan teknik jumputan dilaksanakan pada hari Sabtu 12 Agustus 2023 pukul 08.00 sampai dengan selesai. Lokasi pengabdian ini berada di dusun Tumut, Moyudan, Sleman Yogyakarta dan dihadiri oleh kurang lebih 30 peserta dengan usia beragam. Metode yang digunakan yaitu: metode ceramah, demonstrasi untuk memberikan contoh dan langsung dipraktikkan serta pendampingan secara langsung ketika peserta sedang berlatih. Kegiatan pengabdian ini meliputi 2 tahap yaitu pembuatan taplak meja

dan menghitung harga jual. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung dan pendampingan.

1. Metode Ceramah

Penjelasan materi yang dilakukan oleh TIM pengabdian dilakukan menggunakan metode ceramah berdasarkan kriteria usia peserta yang beragam sehingga diharapkan penjelasan materi lebih jelas dan cermat. Penjelasan ini dilakukan sebelum Ibu-ibu PKK praktik secara langsung yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan awal tentang jumputan. Model pelatihan yang menggunakan metode ceramah efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan (Cahyo Mardiyanto & Reni Prastuti, 2016). Materi yang dipaparkan yaitu pengertian jumputan, jenis dan Teknik jumputan, alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat jumputan, langkah – langkah pembuatan jumputan dan menghitung harga jual produk jumputan.

2. Demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap penguasaan materi bila dibanding terhadap pembelajaran dengan metode ceramah (konvensional) (Situmorang & Situmorang, 2013). Metode demonstrasi dilakukan untuk menunjukkan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk membuat taplak meja jumputan, meliputi :

- a. Praktik mengikat atau kegiatan memberikan motif pada kain mori.
- b. Praktik pencelupan menggunakan naphthol.
- c. Praktik menjemur jumputan yang sudah di warna dengan cara diangin – anginkan dan melepas ikatan jumputan.

3. Praktik langsung dan Pendampingan

Metode praktik langsung dilakukan oleh peserta secara berkelompok untuk berkolaborasi menghasilkan taplak meja jumputan dengan Teknik yang sudah dijelaskan pada saat ceramah. Metode pendampingan terbukti dapat memberikan motivasi kepada peserta pelatihan (Maryani et al., 2018). Proses dan tahapan pembuatan taplak meja jumputan didampingi oleh tim pengabdian guna menciptakan peningkatan kreativitas dan ketepatan pembuatan taplak meja jumputan. Setelah praktik langsung dan pendampingan dilakukan,

tahapan paling akhir dalam pelatihan ini yaitu pendampingan dalam menghitung harga jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan taplak meja jumputan dilaksanakan di Dusun Tumut, Moyudan, Sleman, Yogyakarta terlaksana dengan baik. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Ibu-ibu PKK yang berjumlah 30 orang. Pengabdian ini yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan *social preneurship* yang berfokus pada pembuatan taplak meja jumputan terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta antusias dalam membuat jumputan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya tentang teknik pembuatannya. Jumputan merupakan materi yang baru bagi para peserta oleh karena itu mereka terlihat bersemangat dan tekun. Kegiatan *social preneurship* telah dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung dan pendampingan.



Gambar 1. Pemberian materi menggunakan metode ceramah



Gambar 2. Demonstrasi dan praktik langsung



Gambar 3. Praktik langsung dan pendampingan



Gambar 4. Hasil jadi taplak meja jumputan

Indikator pencapaian hasil dalam pengabdian ini yaitu 1) jumlah peserta yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sampai berakhir 100% (30 orang), 2) peserta menguasai teknik membuat taplak meja jumputan dengan teknik ikat dengan sangat baik sebanyak 95% dan cukup baik 5%, 3) Peserta dapat menjelaskan cara menghitung harga jual yang sudah dihitung sesuai kebutuhan, taplak meja ini dapat dijual seharga Rp.35.000,- /satunya.

Tabel 1. Indikator ketercapaian pengabdian

Indikator	Prosentase
Keaktifan	100%
Penguasaan Teknik kategori baik	95%
Penguasaan Teknik kategori cukup baik	5%
Menghitung harga jual	100%

Pengabdian ini yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan *social preneurship* membuat taplak meja dengan Teknik jumputan mampu memberikan bekal keterampilan usaha dan meningkatkan kreativitas Ibu-ibu PKK dusun Tumut dengan cara mengembangkan kain yang polos menjadi menarik dan memiliki nilai harga jual. Hal tersebut dapat menjadi langkah untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu PKK adalah rendahnya pengetahuan dan minimnya kegiatan *social preneurship*, serta masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan pelatihan jumputan akan menumbuhkan ketelatenan, ketrampilan, kesabaran dan jiwa entrepreneurial dari tiap proses membuat suatu karya seni jumputan dan membantu menjadi pijakan awal pertumbuhan ekonomi baru dalam baik dalam keluarga maupun masyarakat (Ismayanti & Irmawati, 2023).

KESIMPULAN

Pembuatan taplak meja jumputan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Ibu-ibu PKK Dusun Tumut, Moyudan, Sleman, Yogyakarta dapat membuat dan mengikuti dengan baik sesuai instruksi dari tim pengabdian. Perhitungan harga jual dapat dilakukan dengan baik, peserta harus membuat daftar pengeluaran ditambah jasa pembuatan. Setelah membuat taplak meja jumputan dan menghitung harga jual dapat diikuti dan dilakukan, diharapkan Ibu-ibu PKK Dusun Tumut, Moyudan, Sleman, Yogyakarta tersebut dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh khususnya untuk membuka kesempatan berwirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Ibu- Ibu PKK Desa Tumut,2) Tim Pengabdian Prodi PVKK UST 3) Kepala LP3M UST.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Mardiyanto, T., & Reni Prastuti, T. (2016). Efektivitas Pelatihan Teknologi Budidaya Bawang Putih Varietas Lokal Ramah Lingkungan dengan Metode Ceramah di Kabupaten Karanganyar. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.18196/agr.2126>
- Ismayanti, M., & Irmawati, F. (2023). *Teknik Jumpit Pada Proses Pembuatan Batik Di Kelompok Mahkota Dewa Kota Malang. 1.*
- Maryani, I., Mustofa, A., & Septian Emma Dwi, J. (2018). Efektivitas Pendampingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.2059>
- Situmorang, H., & Situmorang, M. (2013). Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pada Pengajaran Sistem Koloid. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 19(1), 28. <https://doi.org/10.24114/jpp.v19i1.3044>